

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif Nazir(2013) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kasus manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang di selidiki.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan upaya memecahkan masalah untuk dianalisis yang didasarkan atas pandangan yang diteliti dengan rinci, dibentuk dengan kata-kata yang menggambarkan secara rinci dan kemudian disusun dalam bentuk kalimat. Penelitian ini dimaksud memahami dinamika KWT Seruni dalam olahan tanaman pisang untuk mencapai tujuan-tujuan kelompok dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dengan memanfaatkan beberapa metode yang ada.

B. Metode Penentuan Lokasi

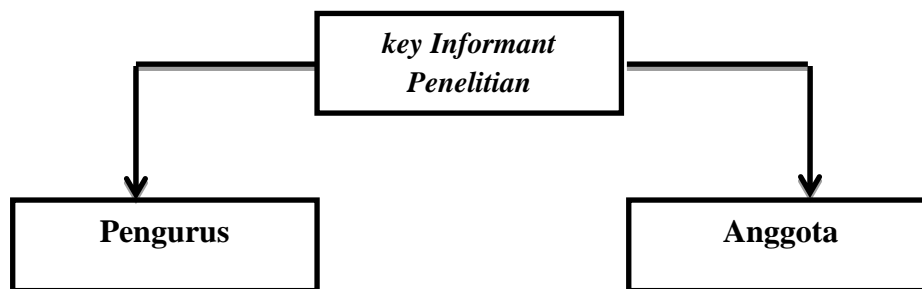
Lokasi yang akan menjadi objek penelitian adalah Kelompok Wanita Tani Seruni yang terletak di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Teknik penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* atau teknik penentuan lokasi atas dasar kesengajaan. Alasan memilih KWT Seruni karena kelompok wanita tani ini merupakan kelompok aktif yang sudah mampu untuk mengolah tanaman pisang menjadi suatu produk olahan yang

memiliki nilai jual yang sangat tinggi dan KWT Seruni sudah dapat menjadi salah satu kelompok percontohan yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Metode Penentuan Informan

Sugiyono (2013), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah KWT Seruni di Dusun Gamelan, Desa Sendangtirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Dalam penelitian ini, penentuan responden menggunakan teknik *purposive*. Lingkup penelitian adalah menyangkut ketercapaian tujuan kelompok melalui dinamika yang terjadi pada KWT Seruni. Berkenaan dalam pemilihan responden penelitian kualitatif, Bungin (2003) menyatakan bahwa dalam prosedur sampling yang terpenting adalah bagaimana menentukan informan kunci (*key informan*) atau situasi sosial tertentu yang syarat informasi sesuai dengan fokus penelitian

Informan kunci (*key informant*) dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota kelompok. Penentuan responden dilakukan pada kriteria yang ditetapkan oleh peneliti yakni yang aktif dalam kelompok. Wawancara dilakukan bersana *key informant* yakni Ibu Ratna Prawira, S.E selaku pengurus yang lama dan intensif bergabung dengan kegiatan kelompok, sehingga data yang didapatkan dapat akurat. Wawancara selanjutnya dilakukan secara acak, artinya siapa saja yang peneliti temui baik anggota, pengurus yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan akan di wawancarai.



Gambar 2. Metode Penentuan *KeyInformant*

Data dalam penelitian ini diambil dengan melakukan wawancara kepada responden. Wawancara dilakukan pada bulan April 2017. Responden yang diwawancarai merupakan pengurus dan anggota KWT Seruni. Tempat wawancara di sekretariat kelompok ataupun di rumah masing-masing anggota.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh langsung dari pengurus KWT Seruni dan anggota KWT Seruni melalui metode wawancara secara langsung kepada pengurus dan anggota kelompok yang menjadi responden dengan menggunakan *questions guide* sebagai panduan wawancara.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua (sekunder) dengan mendokumentasikan data yang telah tersedia pada instansi atau dinas yang terkait dengan penelitian yang sedang digunakan.

E. Definisi Oprasional dan Pengukuran Variabel

1. Profil kelompok adalah gambaran menyeluruh mengenai kondisi KWT Seruni yang meliputi sejarah, visi misi, serta program kelompok yang ada didalamnya.

- a. Sejarah adalah rekam jejak dan perkembangan Kelompok Wanita Tani Seruni.
- b. Keorganisasian pola aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang oleh Kelompok Wanita Tani Seruni dalam mencapai tujuan kelompok.
- c. Visi misi kelompok adalah rencana atau tujuan Kelompok Wanita Tani Seruni yang dijadikan dasar pengelolaan kelompok.
- d. Program Kelompok adalah serangkaian kegiatan yang ada dalam Kelompok Wanita Tani Seruni.

2. Usaha Kelompok Wanita Tani Seruni adalah usaha yang di jalankan oleh kelompok untuk meningkatkan perkembangan kelompok.

3. Dinamika kelompok

Dinamika kelompok adalah proses interaksi dan interdependensi yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di KWT Seruni antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan yang di tentukan oleh kekuatan-kekuatan tertentu yang terdapat di dalam KWT Seruni. Adapun kekuatan-kekuatan yang terlibat di dalam KWT Seruni yaitu kepemimpinan, norma kelompok, peran anggota, kekompakan kelompok, suasana kelompok.

- a. Kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi perilaku anggota-anggotanya agar dapat bekerjasama untuk mencapai tujuan kelompok.
 - b. Norma-norma kelompok adalah aturan-aturan yang memberikan petunjuk bagi tingkah laku anggota kelompok yang harus di jalani oleh anggota kelompok.
 - c. Peran-peran anggota kelompok adalah tugas masing- masing individu anggota kelompok untuk menjalankan tugas kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.
 - d. Kekompakan kelompok adalah rasa kepemilikan yang ada pada Kelompok Wanita Tani Seruni yang terbentuk dari kegiatan-kegiatan kelompok.
 - e. Suasana kelompok adalah keadaan sosial yang ada pada Kelompok Wanita Tani Seruni yang bersifat mengikat dan mengatur kelompok dalam bertindak.
 - f. Suasana kelompok adalah keadaan sosial yang ada pada Kelompok Wanita Tani Seruni yang bersifat mengikat dan mengatur kelompok dalam bertindak dapat di ukur dengan hubungan sesama anggota kelompok, kebebasan berpartisipasi.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok

Faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok menggambarkan segala sesuatu yang dirasakan, dikerjakan dan didapatkan meliputi perubahan – perubahan yang terjadi di dalam KWT Seruni. Dinamika yang terjadi di KWT Seruni berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yang meliputi yaitu: tingkat pendidikan non formal, lama keanggotaan

sedangkan faktor eksternal meliputi pembinaan dari instansi pemerintahan dan hubungan dengan pihak swasta. Faktor –faktor tersebut meliputi:

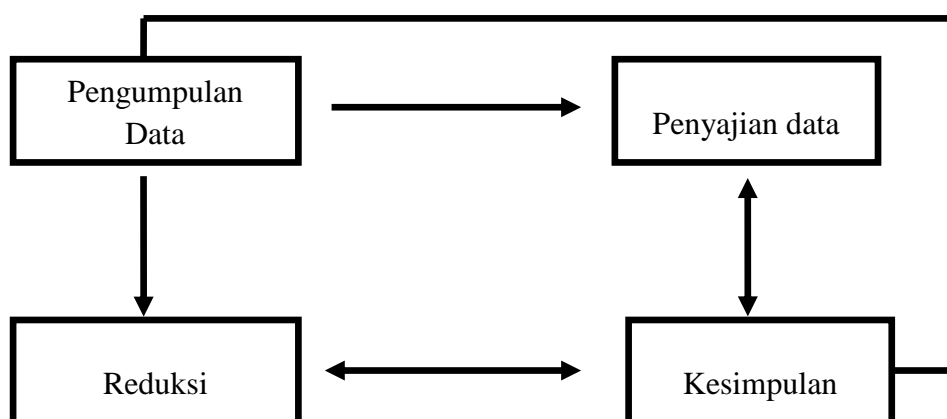
- a. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam Kelompok Wanita Tani Seruni yang dapat mempengaruhi keberhasilan kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.
 1. Tingkat pendidikan formal/non formal adalah apa saja yang telah diikuti oleh anggota kelompok berupa pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kelompok sendiri maupun pelatihan secara kedinasan yang di lakukan instansi terkait.
 2. Pengalaman berkelompok adalah kemampuan yang di miliki oleh anggota kelompok selama berganung di dalam kelompok KWT Seruni.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi kegiatan kelompok yang bersumber dari luar kelompok serta menunjang kegiatan dan pengembangan KWT Seruni.
 1. Pemerintah adalah pihak dari dinas atau instansi yang membantu keberlangsungan KWT Seruni seperti memberikan penyuluhan dan bantuan modal untuk mempertahankan kedinamisan kelompok.

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realisasi atau fenomena sosial yang bersifat

unik dan kompleks. Di dalamnya terdapat regulasi atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi atau keragaman (Bungin 2003).

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Tahap analisis data dapat di kelompokkan sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.



Gambar 3. Teknik Analisis Data (Sugiyono 2013)

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun kelapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi data

Reduksi merupakan proses analisis untuk mengolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilih dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting.

3. Penyajian data

Data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian lapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori hasil penelitian.